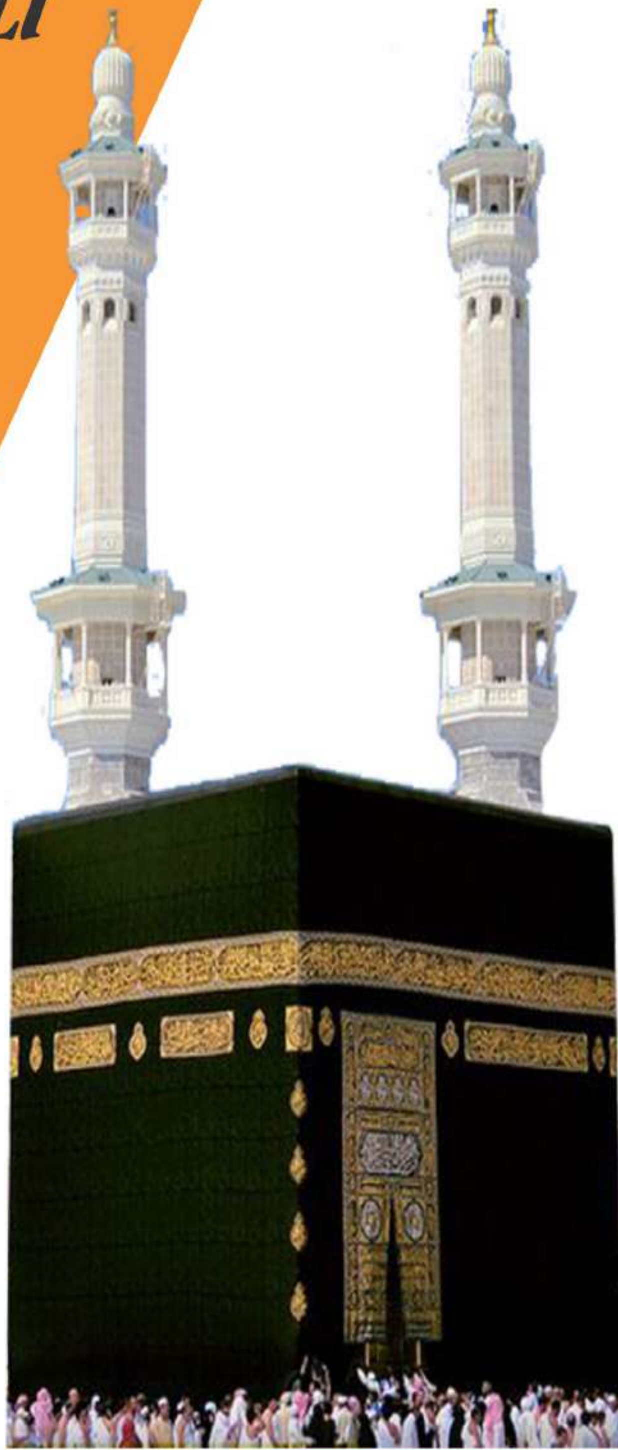
KH. A. WAZIR ALI



HAJI & UMROH PRESPEKTIF TASAWUF

DAFTAR ISI

1.

URGENSI SPIRITUALITAS HAJI DAN UMRAH

Kajian tasawuf haji

HA Wazir Ali

Ibadah haji dan umrah ,termasuk ibadah yg agung,mulia,yg jika kita perhatikan dg seksama ayat yg mewajibkannya (walillahi ala annasi hijjul baiti),punya dampak esoterik,yg tentunya (seharusnya) ,bisa mereformasi aspek hati kita,mengapa ?

Karena haji dan umroh itu bisa menginternalisasi diri kedalam hati kita,berupa perasaan tauhidullah (mengesakan Allah),hati kita harus hadir betapa kebesaran beliau,yg pada endingnya kita akan mencintainya (mahabbah),merindukannya ,di sisi lain kita berharap harap cemas atas ,atas ridho dan murkanya,sehingga dalam kehidupan kita sehari hari ,tentunya harus tunduk,pasrah,penuh kesabaran serta tawakkal dalam perjalanan akhirat kita (suluk),kesemuanya itu telah di simbolisasi kan dalam ritual haji.

Sebagaimana di maklumi amaliyyah hati ini merupakan ruh (inti) ,pondasi dari amaliyyah dhohir (aspek eksoterik).

Setiap amal yg tidak mempunyai ruh di ibaratkan seperti anggota badan,tanpa jiwa,bagaimana yg terjadi ? demikian kata para sufi.

Allah SWT sendiri memerintahkan para tamu tamunya (dhuyuf arrahman) untuk mempersiapkan bekal,(watazawwadu fainna khoirozzadi altaqwa).

Para sufi di sini mengartikulasikan bekal disini menjadi dua :

Bekal material (hissi),berupa bpih,peralatan hidup,fisik,uang,dollar dll

Bekal spiritual (ma'nawi),dg bekal ini di harapkan bisa wusul (konnek) kepada Allah. SWT ,dlm perjalanan akhirat kita,sehingga menyebabkan haji kita di terima di sisinya,dan kita bisa keluar dari dosa dosa kita ,bagaikan lahir dari rahim ibu kita.

Inilah bekal taqwa kita yg esensial.

Rasulullah Saw mengajarkan para sahabat bagaimana caranya thowaf,sa'i serta manasik yg lain (khuzu Anni manasikakum),di waktu itu juga nabi juga mengajarkan aspek spiritualitas yg menyertai manasik tersebut,kita ambil contoh hadis riwayat Jabir Ra :

فبدأ بالحجر فاستلمه وقاضت عيناه بالبكاء

Ketika Rasulullah memulai thowaf dg di awali sudut Hajar Aswad,lalu beliau menyalaminya,sambil kedua matanya berlinang air matanya.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya maiyyah (kebersamaan kita dlm menyertai,manasik dan masyair alhaj) kita,inilah inti spiritualitas haji yg bisa menghantarkan kemabruran kita,dan sekaligus pahala berlipat kita.alhajjul mabrur laisa lahu jaza' illa aljannah.

2.

TASAWUF HAJI

PRA KONDISI

(Bersiap siap sebelum berangkat haji).

HA Wazir Ali

(Konsultan Daker Makkah)

Mempersiapkan diri sebelum ibadah merupakan sesuatu keniscayaan,sesuatu yg di perintah secara syar'i,baik itu yg bersifat hissi (kasat mata),seperti perintah wudhu untuk shalat,perintah sahur untuk puasa ,termasuk juga perintah haji,maupun ibadah ma'nawi seperti dzikir,istighfar,ikhlas dan lainnya.

Kebiasaan bersiap siap ini merupakan tradisi para Aulia Allah SWT.

Kita ambil contoh :

1. Ketika Allah SWT mau menurunkan kitab taurat kepada nabi Musa as,beliau memerintahkan untuk bermunajat sampai empat puluh hari,

فتم ميقت ربه أربعين ليلة

Di terangkan bahwa nabi Musa as melakukan puasa sejumlah hari tersebut,ini semata mata untuk mempersiapkan janji Allah SWT,menerima mandat kerasulan darinya.

2. Nabi kita Muhammad Saw pernah mengalami pembedahan (penyucian) hati sampai tiga kali,yg pertama pada waktu masih kecil ,malaikat Jibril mengeluarkan segumpal darah hitam,lalu di cucinya sampai bersih,ini di lakukan di Bani Sa'ad ,hati itu di cuci dg air zamzam,sambil menerangkan kenapa sampai harus di cuci.

Jibril mengatakan : dlm hati ini ada zonasi kecil (tempat bersemayamnya setan),hampir terjadi dalam semua insan.

Makanya penyakitnya (setan) saya buang,lalu saya bersihkan.

Yang kedua ,pernah terjadi pembedahan dada (hati) pada saat bi'shah (di utus menjadi rasul),sebagai lambang bahwa seorang pemimpin harus benar benar terbebas dari tindakan yg tidak terpuji,inkonstitusional,

karena publik figur.

Yang ketiga terjadi pada saat beliau isra ' mi'raj,pembedahan yg ketiga ini di maksudkan untuk di isi keimanan (trust),integritas,kejujuran disamping yg tidak kalah pentingnya adalah di di isi keilmuan,skill,kearifan (wisdom) dan lain lain.

Semua ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yg sempurna (insan Kamil).

Berangkat dari penjelasan di atas ,tidak ada salahnya jika para hujjaj (dhuyuf arrahman) juga selayaknya mempersiapkan diri sebelum berangkat ,diantaranya dengan :

1. Bertaubat kepada Allah SWT dg syarat syarat taubat ,sambil memperbanyak dzikir,istighfar,shalawat dll.

2. Merasa betapa mereka adalah orang orang pilihan yg mendapatkan panggilan nabi Ibrahim,sehingga bisa melaksanakannya dg penuh harapan akan jaminannya (pahala yg agung ,diampuni dosa dosanya dan surganya) dg penuh etika dan sopan santun layaknya kita bertamu.

3. Selalu memerangi hawa nafsu (mujahadah annafs) ,menjaga hati,lesan,perbuatan dari hal hal yg menodai kemabruran haji dan umrah.

4. Membekali diri dg manasik secara maksimal dg mengikuti bimbingan intensif,pengajian manasik,baca buku,bertanya kepada ahlinya dll.

Semoga dg mempersiapkan dg maksimal kita tergolong alhajjul mabrur laisa lahu jaza' illa aljannah amin amin amin.

3.

TASAWUF HAJI

TAUBAT SEBELUM BERANGKAT HAJI DAN UMROH

HA Wazir Ali

Taubat kepada Allah SWT dari.semua dosa,(besar,kecil,dhohir maupun batin) ,merupakan sesuatu keniscayaan (wajib) dalam setiap saat.

قال تعالى :

والذين إذا فعلوا فاخشة أو ظلموا أنفسهم ذكروا ألله فاستغفروا لذنوبهم ومن يغفر الذنوب إلا الله ولم يصروا على ما فعلوا آولئك جزآئهم مغفرة من ربهم وجنات تجرى من تحتها الأنهار ونعم أجر العاملين

Akan tetapi untuk memperbaharui (tajdid) nya,sebelum melakukan ibadah,seperti shalat,puasa,zakat,haji dan umrah,mempunyai urgensitas yg husus,karena taubat merupakan salah satu sebab hati kita mempersiapkan diri untuk menerima hidayah,perintah dan keimanan.

Dalam qoidah tasawuf di katakan " Attakhliyah qobla attahliyah",proses pengosongan hati dari sifat sifat tercela harus di lakukan lebih awwal dari proses menghiasi hati dg sifat sifat terpuji.

(التخلية قبل التحلية)

Pengosongan (pembersihan) hati ini mempunyai banyak manfaat,diantaranya :

1.Menjadikan hati siap untuk melaksanakan ibadah,sekaligus menghadap Allah SWT,karena tabir tabir hati dari dosa sudah sirna dari hati kita.

Ibnu Qudamah berkata :

Dosa itu menghalangi kita dari yg kita cintai (almahbub) Allah SWT ,maka berpaling dari sesuatu yg bisa menjauhkan dari yg kita cintai hukumnya wajib.

2. Hati kita sudah siap di isi dg berbagai amal,ibadah,keimanan dan kebaikan.

Oleh karena itu,hati yg di sibukkan untuk mencintai selain Allah SWT (dunia,harta dll) ,tidak mumkin di sibukkan untuk mencintainya serta merindukannya,kecuali jika hati kita benar benar nihil dari relasi relasi kebendaan duniawi,demikian juga jika hati di sibukkan dg sahwat kesenangan atau subhat yg terselubung,maka hati kita tidak akan bisa menerima " fuyudhot rabbaniyyah " loberan kasih sayang darinya,bisa berupa hidayah,mahabbah,makrifat Billah,musahadah maupun mukashafah,atau dg bahasa lain nafahat rabbaniyyah.

Dalam konteks Taubah sebelum haji,bisa di lakukan,menolak atau menghindari berbuat dholim,melunasi hutang,mengembalikan barang barang titipan,menyiapkan bekal nafaqoh kepada yg wajib kita nafaqohi mulai pergi sampai pulang kembali ,dan yg terpenting lagi kita biasakan shalat taubat sejak dini,(dua rakaat) ,selesai salam kita baca ayat di atas dg berlanjut memperbanyak istighfar dan ampunan darinya.

Terkait dg haji,Rasulullah Saw ,bersabda :

من حج هذا البيت ولم يرفث ولم يفسق خرج من ذنوبه كيوم ولدته أمه

Siapa yg haji ke baitullah ini,dia tidak melakukan rafas,dan tidak melakukan kefasiqan (kemaksiatan) ,maka dia keluar dari dosa dosanya,laksana hari dia di lahirkan oleh ibunya.

Di lain kali Rasulullah Saw,juga mengatakan :

العمرة إلى العمرة كفارة لما بينهما والحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة

Umrah satu ke umrah yg lain bisa melebur dosa dosa di antara keduanya,sedangkan haji mabrur tidak ada balasan kecuali surga.

Dua hadis di atas tampaknya tidak meliputi dosa besar yg di hapus,karena dosa besar harus tobat,inilah pendapat mayoritas Ahlulilmi,sebagaimana di nukil Imam Nawawi dan Imam Ibnu Abdilbar

Maka agar terealisir haji kita bisa melebur semua dosa (kecil maupun besar) berdasarkan kedua hadis di atas,maka sungguh sangat tepat saran para ulama tasawuf untuk bertaubat sebelum berangkat.

Semakin ringan beban seseorang,lalu hilanglah hijab hijab dari hatinya,maka semakin mulia dan tinggi jiwa seseorang,maka ketika itu dia akan menemukan semangat,giat,dan rajin dalam ibadah di waktu haji,semakin seseorang merasakan getaran rohani dalam setiap masya'ir alhaj,maka dia akan menemukan lezatnya dan manisnya ibadah,merasa ketenangan batin,dan kedekatan dg Allah jalla jalaluh.

4.

TASAWUF HAJI

RINDU HAJI UMRAH

HA Wazir Ali

(Konsultan Daker Makkah)

Rindu untuk berjumpa Allah SWT ,termasuk salah satu amalan hati,karena itu pengaruh dari mahabbah (kecintaan kepada Allah).,semakin mahabbah seseorang bertambah dan selalu terpatri dalam hati,maka bertambah menguat pula kerinduan (syauq) nya kepada Allah SWT,sebaliknya semakin berkurang mahabbah seseorang dan semakin lemah hati dan keimanan seseorang,karena dosa dan maksiat,maka semakin berkurang pula kerinduan kepada Allah dalam hati seseorang.

Mahabbah dan kerinduan seseorang kepada Allah SWT,merupakan naluri fitri orang beriman,tetapi keimanan itu sendiri bisa bertambah dan bisa berkurang,bertambahnya keimanan seseorang karena bertambahnya ketaatan,dan sebaliknya berkurangnya iman,karena bertambahnya dosa dan maksiat.

Ibnu Alqoyyim berkata :

(وما من مؤمن إلا وفى قلبه محبة لله تعالى وطمأنينة بذكره وتنعم بمعرفته ولذة وسرور بذكره وشوق إلى لقائه وأنس بقربه)

Tidak ada seorang mukmin kecuali dalam hatinya merasakan mahabbah kepada Allah SWT,merasa tenang jika berdzikir kepada-nya,merasa nikmat jika sampai makrifat kepadanya,merasa lezat dan gembira jika berzikir kepada-nya,dan sangat rindu untuk berjumpa kepadanya.

Pasang surut,kuat lemah,bertambah dan berkurangnya semua itu tergantung kuat lemah ,bertambah dan berkurangnya keimanan itu sendiri,ala kulli hal ,manusia itu berbeda beda kerinduannya kepada Allah SWT,tergantung kadar kecintaan dan keimanannya.

Kerinduan itu bisa berupa :

Kerinduan untuk berjumpa kepadanya di akhirat,yg notabene itu nikmat terbesar dan sekaligus Maqom tertinggi.

Rasulullah Saw dalam do'anya :

Ya Allah ,aku memohon kepadamu rindu bertemu denganmu tanpa ada sedikitpun yg membahayakan dan fitnah yg menyesatkan.

Berikutnya kerinduan kepada Allah SWT,berupa rindu untuk berdekatan dengannya,dengan bergegas gegas melakukan ibadah dan ketaatan.

Termasuk dalam hal ini ,kerinduan seseorang untuk menunaikan ibadah haji dan umroh.

Haji dan umrah adalah wisata keimanan (raihlah imaniyyah),bukan semata wisata dunyawiyyah (nuzhah dunyawiyyah),mereka merencanakan,memimpikannya sejak bertahun tahun yg lalu,semata karena mengejar ridho Allah SWT,bisa menunaikan rukun Islam yg kelima,di samping juga keberkahan,kesucian,kasih sayang,keterkabulan doa ,daya tarik hampir semua jengkal tanah,tempat,lokasi,masya'ir yg berdimensi historis.

Mengapa mereka begitu rindu kepada Allah,rindu kepada Ka'bah,rindu kepada tanah suci,Makkah Madinah ?

Paling tidak ada tiga faktor :

1.Panggilan nabi Ibrahim as,serta super terkabulnya do'a beliau :

فاجعل أفئدة من الناس تهوى إليهم

2. Komitmen Allah swt menjadikan baitullah sebagai tempat kembali,jujugan pengaduan,obyek wisata keimanan ,yg barang kali jika kita bandingkan dg obyek wisata dunia,jauh di atas segalanya

قال تعالى :

وإذ جعلنا البيت مثابة للناس

Bahkan tempat bisnis terbesar dunia,subhanallah.

3.Merindukan haji dan umrah menjadikan ketenangan,kelezatan dalam amaliyyah prosesi haji,dg penuh penghayatan,penjiwaan dan ketulusan hati yg jernih.

5.

TASAWUF HAJI

MIQOT

(Dimensi esoterik miqot makani)

HA Wazir Ali

Untuk sampai ke baitullah ,ternyata perlu kehati hati an berjenjang dari muharramat Al ihrom,(benteng dan pertahanan berlapis,Ka'bah berada di Makkah,sedangkan Makkah di bentengi dg tanah haram,tanah haram di zonasi dg miqot),dari tanah air kita,rumah kita di bentangkan sampai miqot,itu artinya perjalanan kita sampai ke miqot " batas dunyawi " alam fisik,begitu sampai miqot nusuk ,maka kita mulai masuk ke ranah " batas ukhrawi,miqot ruhi " atau alam non fisik (kematian),belum sampai di situ perjalanan kita masih kita teruskan sampai tanah haram,kita teruskan lagi sampai Makkah ,belum berhenti juga sampai kita sampai ke Ka'bah ,itu artinya makna simboliknya pengalaman spiritual seseorang (suluk) kita ,perjalanan akhirat kita ,perjalanan hati kita itu berjenjang,bertahap dan berkesinambungan sampai kita wusul kepada Allah ,bisa berjumpa dgnya itulah nikmat terbesar,jenjang jenjang itulah dlm tasawuf di kenal dg " maqomat " sedangkan kesiapan kita untuk berwisata akhirat di kenal dg " ahwal " ,di mensi fiqih di kenal dg muharramat Al ihram sedangkan dlm dunia tasawuf di kenal dg awaiq ,aqobaat (rintangan panjang,rintangan berjenjang),di mulai rintangan setan,rintangan hawa nafsu dan rintangan hubbuddunnya wal jah warriasah)

Inilah esensi miqot yg sejati.

Wallahu a'lam.

6.

TASAWUF HAJI

MAKNA FILOSOFIS

التجرد عن المحيط

(Bebas dari pakaian berjahit)

HA Wazir Ali

Ketika para jama'ah haji memulai mengenakan pakaian ihrom,itu menggambarkan bahwa yg kita bawa nanti adalah kain kafan,ketika kita melakukan wisata akhirat,dalam kondisi tidak boleh memakai tutup kepala,semacam kopyah,peci,surban,topi,apalagi topi kebesaran semacam topi yg di pakai oleh guru besar ketika mewisuda mahasiswanya,dalam kondisi kepala terbuka hanya rambut yg di biarkan awut awutan tanpa di sisir dan di minyaki wangi,itulah simbul tertinggi dalam hirarki ketundukan,khudhu',tadzallul di hadapan Allah SWT,sbb atribut serban,kopyah dll itulah simbol kebesaran manusia di hadapan relasi antar sesamanya,semuanya harus di tinggalkan layaknya seorang jembel,gelandangan yg bisa jadi itu yg terbaik di mata Allah,kita tidak tau,toh dulu pernah terjadi dlm kisah sufi dlm thobaqot sufiyyah, seorang sufi yg menurut penilaian mayoritas masyarakat di kiranya orang gila,tetapi hakekatnya dia adalah seorang sufi yg tidak mau menampakkan identitas kebesarannya dg memakai atribut tersebut di atas dlm dunia tasawuf di namakan wali Mastur (the hidden beloved God),mereka tidak mau penghargaan dari manusia,hanyalah penghargaan dari Allah SWT .

Dalam kondisi jama'ah yg seperti tadi ,di biarkan terbuka kepalanya dlm keadaan awut awutan,ast'as,aghbar seolah olah dia berkata ya Rabb sesungguhnya aku ini ya Rabb tidak memiliki apa apa (atribut dunyawi

) ya Rabb,segala yg ada di muka bumi inilah aku tidak memilikinya sedikitpun ,semua itu hanya milikmu ya Rabb,kekayaan,ketampanan,jabatan,kesehatan semua hanya milikmu semata ya Rabb,yg sewaktu waktu engkau ambil engkau tanggalkan tergantung dirimu ya aku rela menerima yg terburuk ya Rabb,di masya'ir haram ya Rabb aku berdiri tegak,sigap laksana petugas,pegawai,karyawan yg di komando untuk apel kesetiaan,aku berdiri di masya'ir al-haram laksana hari hariku ketika aku di lahirkan ibuku yg Rabb yg tidak mempunyai apa apa kecuali sekedar penutup kedinginan,penutup aurat.inna lillah wa Inna ilaihi Raji'un

والله أعلم بالصواب

سبحانك لا علم لنا الا ما علمتنا انك انت العليم الحكيم.

7.

TASAWUF HAJI

PENGHORMATAN MENJADI TAMU ALLAH

HA Wazir Ali

Dalam salah satu hadis di sebutkan :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : الحجاج و العمار وفد الله دعاهم فأجابوه وسألوه فأعطاهم

Rasulullah Saw bersabda : para jama'ah haji dan umroh itu tamu tamu (delegasi) Allah SWT,di undanglah mereka lalu mereka penuhi undangannya,mereka memintanya (sesuatu),Allah SWT memberikannya.

Jadi di mata Allah SWT,mereka adalah orang yg mulia,permintaannya di kabulkan,do'anya di ijabahi,dosanya di ampuni,beaya hajinya di ganti.

Karenanya dg perasaan sebagai tamu yg mendapatkan penghormatan istimewa,tentu menjadikan mereka begitu dekat dengannya,sehingga berusaha untuk menjadi tamu yg baik di sisinya,(mengikuti perintah dan arahannya,menjauhi larangannya),

فلا رفث و لا فسوق و لا جدال فى الحج

Merasa malu,jika melakukan hal hal yg tidak berkenan di mata tuan rumah.tidak berbicara ,berbuat sesuatu yg di ketahui oleh tuan rumahnya " tidak senang "

Malu inilah yg di katakan Rasulullah Saw :

الحياء شعبة من الإيمان

Malu itu bagian dari cabang keimanan.

Lebih lanjut beliau bersabda :

إستحيوا من الله عز وجل حق الحياء قال : قلنا يا رسول الله:

إنا نستحي والحمد لله قال ليس ذلكم ولكن إستحيا من الله حق الحياء فليحفظ الرأس وما حوى وليحفظ البطن وما وعى وليذكر الموت والبلى ومن أراد الآخرة ترك زينة الدنيا فمن فعل ذلك فقد إستحيا من الله حق الحياء.

Rasulullah bersabda : malulah kalian kepada Allah jalla jalaluh dg sebenar benar malu,ya Rasulullah : kami sudah malu ya rasul ! demikian kata shahabat,bukan itu yg aku maksud,kata rasul,tetapi barang siapa yg malu kepada Allah jalla jalaluh,dg sebenar benarnya,maka dia harus menjaga kepalanya,serta muatannya,menjaga perut serta segala isinya,hendaklah ingat kematian dan kebinasaan,barang siapa.ingin akhirat,tentu dia harus meninggalkan perhiasan dunia,barang siapa bisa melakukan itu semua,maka dia sudah di anggap orang yg malu.

8.

TASAWUF HAJI

AKU PENUHI PANGGILANMU YA ILAHI

(Renungan talbiyah)

HA Wazir Ali

Syiar haji yg sangat menonjol adalah talbiyah,karena jika di renungkan maknanya tersisip unsur tauhid sejati yg merupakan ruhnya haji,bahkan bisa di katakan ruhnya ibadah secara kolektif,sebab ujung ujung nya semua lillahi ta'ala.

لبيك اللهم لبيك لبيك لا شريك لك لبيك إن الحمد والنعمة لك والملك لا شريك لك

Sebagian ahli mengatakan : dg bertalbiyah berarti kita alirkan arus keimanan dan ketauhidan dalam lubuk hati kita,kita kosongkan (sunyikan) dari hawa nafsu dan cinta kebendaan kita (meskipun sementara),lalu kita persiapkan untuk berkunjung ke baitullah serta tawaf dll dlm keadaan yg paling baik,dan persiapan yg paling sempurna.

Makna talbiyah itu sendiri,aku penuhi panggilanmu ya ilahi,aku pasrahkan diriku kepadamu ya ilahi,aku taati seluruh perintah perintahmu ya ilahi sepanjang hayatku ya ilahi.

Ketika kita bertalbiyah berarti kita penuhi panggilan Allah azza wa jalla lewat panggilan nabi Ibrahim :

(وأذن فى الناس بالحج يأتوك رجالا وعلى كل ضامر يأتين من كل فج عميق) الحج ٢٧

Beritahukanlah manusia untuk berhaji,panggillah mereka untuk berhaji,sampaikanlah yg jauh ,dan yang dekat untuk memenuhi kewajiban haji,pasti mereka akan datang memenuhi panggilanmu

sebagai hujjaj dan ummar (jama'ah haji dan umroh) dari seluruh penjuru dunia.

Hikmah dan rahasia talbiyah :

1. Ketika Rasulullah Saw memakai baju ihrom (dlm haji wada') ,lalu bertalbiyah dan sekaligus memasuki manasik,beliau berdo'a

اللهم حجة لا رياء فيها و لا سمعة لبيك اللهم حجة وعمرة

Terlihat disitu beliau menjelaskan pentingnya ikhlas dlm haji dan umroh,beliau juga mengingatkan kepada jamaah haji dan umroh,untuk memperbaharui niat dan ikhlas dalam melakukan amaliyyah manasik,sambil berusaha untuk berhati hati dari segala sesuatu yg membatalkan keihklasan dan melemahkan hati (keimanan),seraya memohon kepadanya agar haji kita benar benar lillah

و أتموا الحج و العمرة لله

Ikhlas merupakan amalan hati yg paling urgen,bahkan hampir hampir mayoritas amalan hati yg di cintai Allah jalla jalaluh kembali ke ikhlas .

Ada syarat di terimanya amal :

1.Ihlas

2.Mutaba'ah (mengikuti) nabi Saw.

قال تعالى :

الذى خلق الموت و الحياة ليبلوكم أيكم أحسن عملا

Syeh Fudhail bin Iyadh menafsiri " ahsanu amalan" dg yg ikhlas dan yg benar (sesuai Sunnah)

Lebih lanjut beliau mengatakan : Amal itu jika ikhlas,tapi tidak benar,maka tidak di terima,sebaliknya jika benar sesuai tuntunan ,tapi

tidak ikhlas ,juga tidak di terima,makanya agar amal kita di terima ,syaratnya ikhlas dan benar.

فمن كان يرجوا لقاء ربه فليعمل عملا صالحا ولا يشرك بعبادة ربه أحدا

2. Menghadirkan dlm hati bahwa dlm bacaan talbiyah itu hakikatnya adalah memenuhi panggilannya,berharap ridhonya dan terkabulnya seluruh rangkaian manasik,tidak cukup hanya bacaan di lesan yg nihil ma' na dan filosofinya.

Marilah kita bercermin dg salaf assholeh,semisal Ali Ibnu Al Husain Zainal Abidin ,dalam salah satu riwayat,beliau haji.begitu untanya tegak dan siap untuk berangkat,lalu niat ihrom,terlihat wajahnya pucat,dan menggigil sampai sampai tidak bisa membaca talbiyah,apa gerangan ya syekh ? Aku hawatir Allah jalla jalaluh membalas " la labbaik wala sa' daik"

(tidak aku terima panggilanmu).

Subhanallah !!!

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ما من مسلم يلبي إلا لبي عن يمينه وشماله من حجر أو شجر أو مدر حتى تنقطع الأرض من ها هنا وها هنا

Rasulullah Saw bersabda : siapa yg membaca talbiyah,bertalbiyah pula apa saja yg ada di kiri kanannya,batu,pepohonan,batu padas dll .

9.

TASAWUF HAJI

DZIKIR AKBAR SEPANJANG MANASIK

HA Wazir Ali

Allahu Akbar,satu satunya dzikir yg paling banyak di sebutkan dalam ibadah,maklum karena merupakan perintah Allah jalla jalaluh " wakabbirhu takbiro"

Termasuk yg paling banyak di syariatkan adalah takbir di waktu shalat (sebagai pembuka shalat),sebagaimana juga di syariatkan di waktu haji,umrah dan jihad.

Takbir termasuk diantara dzikir yg bisa mendekatkan diri seorang hamba dg rabnya,karena dlm takbir terkandung pengagungan ,penghormatan,dan pujian.

Mulai kita mengawali thawaf,membaca takbir,ketika menyalami / sejajar hajar aswaj,membaca takbir,ketika menyalami rukun Yamani ,membaca takbir,ketika berada di shofa,maupun marwa sambil berdiri tegak,juga membaca takbir,ketika bergerak dari arofah,membaca takbir,di masy'aril haram (Muzdalifah) ,membaca takbir,ketika berjalan ke Mina,membaca takbir,ketika melontar jumroh,membaca takbir,ketika menyembelih hadyu,qurban,juga membaca takbir ,bahkan di hari hari tasyrik juga membaca takbir ,lalu apa makna takbir ? dan rahasianya ?

Ketika kita membaca Allahu Akbar,berarti penetapan keagungannya,kebesaran meliputi keagungan,akan tetapi kebesaran lebih sempurna,oleh karena itu yg kita baca dlm shalat itu " Allahu Akbar" (kebesaran),bukan " Allahu A'dhom" (keagungan).

Ibnu Alqoyyim mengatakan ttg makna takbir : Allah jalla jalaluh itu lebih besar dari segala sesuatu (substansi dan kadarnya,kemulyaan dan keagungannya) ,jadi Allah jalla jalaluh lebih besar dari segala sesuatu (dzat,sifat dan perbuatan) nya.

Rahasia takbir dalam haji ,di maksudkan untuk mengagungkan dan memuliakan Allah jalla jalaluh,karenanya dzikir takbir ini tidak bisa di lepaskan dari syiar syiar haji dan umroh,semata mata untuk menampakkan kebesaran,keagungan serta kemuliaan.

Dg demikian selama menjalankan prosesi manasik,di himbau untuk menghadirkan,kebesaran,keagungan dan kemuliaan dalam hati dg nuansa getaran spiritual yg menyentuh hati.

قال تعالى :

(ما لكم لا ترجون لله وقارا) نوح : ١٣

Ibnu Abbas,Mujahid menafsiri :

Kenapa kamu tidak berharap keagungan.

Sementara Sa'id bin juber menafsiri :

Kenapa kamu tidak mengagungkan Allah jalla jalaluh dg sebenar benar mengagungkan.

Ruhul ibadah itu mengagungkan dan mencintai (mahabbah) ,jika suatu ibadah sunyi dari salah satunya (mahabbah dan pengagungan),maka ibadah itu hampa.

10.

TASAWUF HAJI

KA'BAH

HA Wazir Ali

Allah jalla jalaluh,memberikan kemulyaan dan keutamaan " baitullah " dlm firman-nya :

إن أول بيت وضع للناس للذى ببكة مباركا و هدى للعالمين

(فيه آيت بينات مقام إبراهيم ومن دخله كان آمنا) أل عمران ٩٦ - ٩٧

Dalam ayat ini di terangkan beberapa keistimewaan sbb :

1. Rumah pertama yg di bangun di muka bumi.

2. Penuh keberkahan,dlm arti bertambah banyak kebaikan serta kelanggengannya.

Di muka bumi ini tidak ada rumah yg paling berkah,banyak mendatangkan kebaikan,kekal,langgeng,eksis melebihi Ka'bah.

3.Sebagai petunjuk,sebagai tempat bagi pelaksanaan bermacam ibadah dalam islam,seperti haji,umrah,tawaf,dan juga sa'i.

4. Ia di jadikan sebagai kiblat,atau pusat orientasi bagi kaum muslimin di seluruh dunia dalam ibadah shalat.Karena kemuliaan inilah tak sesaat pun berlalu,siang dan malam kecuali kaum muslimin menghadapkan wajah mereka ke arahnya,selalu penuh dg yg melakukan tawaf di sana tanpa

henti.

Kemuliaan ini lebih terkait dg makna dan filosofinya,bukan karena bahan materialnya .

5. Keamanan dan ketentraman bagi yg memasukinya.

ومن دخله كان آمنا

Untuk menjelaskan kemuliaan ini Rasulullah Saw : memerintahkan untuk mendo'akannya bagi siapa saja yg melihatnya.

اللهم زد هذا البيت تشريفا وتعظيما وتكريما ومهابة وزد من شرفه وعظمه وكرمه ممن حجه أو إعتمره تشريفا وتعظيما وتكريما وبرا

Ya Allah,tambahkanlah kemuliaan,keagungan,kehormatan,dan wibawa pada Ka'bah ini,dan tambahkanlah pula orang orang yg memuliakan,mengagungkan,dan menghormatinya di antara mereka yg berhaji atau yg berumrah dg kemuliaan,keagungan,kehormatan dan kebaikan.

Rasulullah Saw juga membersihkan Ka' bah dari kotoran berhala berhala serta mengajarkan kepada umatnya bagaima melakukan tawaf,menjelaskan tempat (sudut) Ka'bah yg harus di cium,di salami maupun sekedar melambaikan tangannya.

Allah jalla jalaluh memberikan keistimewaan sejak pertama di bangun oleh Nabi Ibrahim as hingga saat ini,berupa data tarik tersendiri,

وإن جعلنا البيت مثابة للناس.

فاجعل أفئدة من الناس تهوى إليهم.

جعل الله الكعبة البيت الحرام قيما للناس.

ومن يعظم شعائر الله فإنها من تقوى القلوب

1. Menjadi sentral manusia,untuk melaksanakan ibadah

maupun memenuhi kebutuhan perdagangan (dunyawi) nya.

2.Menjadi daya tarik,magnet terbesar untuk merindukannya (menziarahinya).

3.Tempat manusia berkumpul,tempat melaksanakan semua urusan.

Ibnu Alqoyyim mengatakan : seandainya manusia semua tidak menunaikan haji setahun saja ,tentu langit akan tersungkur ke bumi.

11.

TASAWUF HAJI

TAWAF DI BAITULLAH

HA Wazir Ali

Rasulullah Saw ,ketika thowaf,beliau mengawalinya dari hajar aswad,lalu menyalaminya sambil ,menangis meneteskan air matanya,artinya beliau menyertainya dg penuh kecintaan (mahabbah),penuh kerinduan (syauq),serta penghormatan,kekhusuan,merasa dirinya hina dan sangat membutuhkan sentuhan kasih sayang .

Beliau menyadari bahwa dg thowaf di Bait Al Haram,beliau teringat para Malaikat yg selalu mengelilingi Arasy,sambil membaca tasbih terus menerus tanpa henti (Hamalat Al Arsy).

Dari sinilah para hujjaj merasa tergetar hatinya,terbayang pikirannya akan selalu hadir ,mengintrospeksi diri (muroqobah),memenuhi dahaga spiritual untuk selalu hadir bersama Allah azza wa jalla.

Seorang hujjaj merasa dekat dg tempat turunnya malaikat Jibril (Arruhul Amin),berada di tempat thowafnya para malaikat dan para nabi,memotivasi diri untuk khusu',merundukkan diri,tergetar dg ritme bacaan dzikir,tasbih,do'a dan kalimah thoyyibah hingga bercucuran air matanya.

Thowaf di Bait Al Haram ,menggerakkan hati untuk mencintai Allah azza wa jalla (mahabbah) dan kerinduan (syauq) kepadanya.

Mahabbah inilah termasuk amalan hati yg sangat spesifik,karena naluri fitri hati memang demikian,tetapi kenyataannya semakin bertambah mahabbah seseorang ,semakin bertambah pula ketaatan seseorang,sebaliknya semakin menurun mahabbah seseorang,semakin menurun pula ketaatan seseorang.

Para sufi mengatakan : yg menggerakkan hati untuk mencintai Allah azza wa jalla itu ada tiga :

Mahabbah,khouf (takut siksa) dan raja' (optimis akan rahmat dan kasih sayang),tiga yg paling kuat adalah mahabbah.

Dg kadar kuat rendahnya mahabbah dan kerinduan orang yg sedang thawaf,maka kegembiraan,ketenangan dan ketentramannya semakin nyata.

Thawaf di Bait Al Haram menggetarkan hati untuk dekat kepada Allah azza wa jalla,mempertebal mahabbah,dan harapan akan rahmat dan ampunannya,sehingga memotivasi untuk memperbanyak dzikir.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إنما جعل الطواف بالبيت وبين الصفا والمروة ورمى الجمار لإقامة ذكر الله.

Rasulullah Saw bersabda : di syariatkan thowaf,sa'i antara shofa marwa serta melontar jumroh itu untuk menegakkan dzikir kepada Allah azza wa jalla.

Dzikir ini meliputi dzikir sana' ,dzikir do'a dan dzikir istighfar.

قال تعالى :

واذكر ربك فى نفسك تضرعا وخيفة ودون الجهر من القول

أدعوا ربكم تضرعا وخفية

Dalam hadis yg di riwayatkan Imam Baihaqi dari Ibnu Abbas ,di katakan :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ينزل على هذا البيت فى كل يوم مائة وعشرون رحمة ستون للطائفين وأربعون للمصلين وعشرون للناظرين.

Rasulullah Saw bersabda : Di Baitullah ini setiap hari di turunkan sebanyak 120 Rahmat,enam puluh Rahmat di berikan kepada orang orang yg thowaf,empat puluh Rahmat di berikan orang orang yg

shalat,dan dua puluh rahmat di berikan kepada orang orang yg memandang baitullah.

12.
TASAWUF HAJI
HAJAR ASWAD
HA Wazir Ali

Hajar Aswad adalah start di mulainya thowaf,hingga finishnyapun,berakhir di situ,seolah olah orang yg sedang haji ataupun umroh,mengawali menghadap Allah azza wa jalla,lalu berhenti di pintunya seraya mengagungkannya serta mencintainya,berharap sesuatu di sisinya.

Rasulullah Saw,menjelaskan keutamaan serta kedudukan Hajar Aswad sbb :

الحجر الأسود من الجنة

Hajar Aswad itu dari surga,di lain kesempatan beliau mengatakan :

ليأتين هذا الحجر يوم القيامة وله عينان يبصر بهما ولسان ينطق به يشهد على من يستلمه بحق

Sungguh akan datang di hari kiamat hajar Aswad ini ,mempunyai dua mata yg bisa melihat,mempunyai lesan yg bisa berbicara ,ia bersaksi kepada orang yg menyalaminya dg haq.

Versi hadis lain menyatakan :

وقال عليه الصلاة والسلام : إن مسح الحجر الأسود والركن اليمانى يخطان الخطايا حطا.

Rasulullah Saw bersabda : sesungguhnya mengusap hajar Aswad dan rukun Yamani itu bisa merontokkan dosa.

Rasulullah Saw pun menciumnya ,menyalaminya bahkan sampai meneteskan air matanya,Umar bin Khottob ra kemudian mengikutinya (ittiba'),ketika sedang mencium beliau katakan : Sesungguhnya aku

tahu bahwa engkau itu hanyalah batu,yg tidak memberikan manfaat ,maupun madhorrot,seandainya aku tidak tahu Rasulullah Saw ,menciummu,tentu aku tidak menciummu.

Dari situ terkandung pelajaran yg sangat berharga,yaitu penyerahan,ketundukan (taslim) kepada Syara' ,baik kita mengetahui makna / filosofinya maupun tidak.

Juga terkandung ittiba' (mengikuti nabi),dalam segala ajarannya ,meskipun kita belum mengetahui hikmah,pelajaran di balik itu semua.

Dari paparan tersebut di atas,hendaklah seorang haji dan umroh,ketika melihat hajar Aswad,mestinya teringat hadis berikut ini :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : نزل الحجر الأسود من الجنة وهو أشد بياضا من اللبن فسودته خطايا بنى آدم.

Rasulullah Saw bersabda : Hajar Aswad itu dari surga,semula ia lebih putih warnanya melebihi air susu,lalu ternodai oleh kesalahan (dosa) anak Adam hingga menghitam.

13.

TASAWUF HAJI MAKOM IBROHIM

(Shalat sunnat di belakang makom Ibrohim)

HA Wazir Ali

قال تعالى :

إن أول بيت وضع للناس للذى ببكة مباركا وهدى للعالمين

فيه آيت بينات مقام إبراهيم

Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yg di bangun di muka bumi,adalah rumah (ibadah) yg ada di Makkah,penuh keberkahan dan petunjuk untuk orang orang di dunia,di dalamnya terdapat tanda tanda kekuasaan yg jelas yaitu makom Ibrohim.

Di ayat lain Allah azza wa jalla memerintahkan untuk di jadikan lokasi sholat sunnat di belakangnya.

قال تعالى :

واتخذوا من مقام إبراهيم مصلى

Sejalan dg ayat di atas di pertegas dg suatu hadis berikut :

عن أنس بن مالك رضى الله عنه قال : قال عمر ابن الخطاب رضى الله عنه : وافقت ربى فى ثلاث،قلت : يا رسول الله ،لو اتخذت من مقام إبراهيم مصلى، فنزلت : واتخذوا من مقام إبراهيم مصلى.) الحديث (

Dari Anas bin Malik Ra berkata : Umar bin Khottob berkata : (ide) ku cocok dg (ide) nya Allah azza wa jalla,atau (versi riwayat lain) : Tuhanku menyetujui ide dan usulanku dalam tiga hal, saya katakan : ya Rasulullah Saw : sebaiknya engkau jadikan lokasi sholat sunnat di belakang makom Ibrohim ,ya rasul ! ,lalu turunlah ayat : wattakhidzu min makomi ibrohima musholla.

Ibnu Kasir mengatakan : setelah menuturkan hadis tersebut di atas ,yg di maksudkan makom di situ adalah batu yg di buat berdiri oleh nabi Ibrahim,ketika membangun Ka'bah,ketika bangunannya sudah tinggi di bawalah batu itu oleh nabi Ismail untuk membantunya dan menaikinya.

Semua itu adalah peninggalan masa lalu untuk di kenang oleh generasi sesudahnya,tidaklah aneh jika di negara kita membangun monumen monumen nasional,tidak lain untuk di jadikan kenangan historis,seperti makom Ibrohim di atas.

Tidak hanya berhenti di situ,kita di bawa ingatan kita betapa pengorbanan nabi Ibrohim ,untuk membersihkan kemusyrikan di muka bumi,menegakkan agama tauhid yg hanif,betapa penasarannya untuk mencari tuhan,dg dalil dalil aqli maupun sam' i,betapa sabarnya untuk menanggung derita,ujian,bala' dll,semua itu untuk di jadikan teladan ,pemimpin maupun imam,inni jailuka linnasi imama.

Kepemimpinan dlm agama ,tidak akan di peroleh kecuali lewat sabar dan penuh keyakinan.

قال تعالى :

وجعلنا منهم أئمة يهدون بأمرنا لما صبروا وكانوا بأيتنا يوقنون.

Setelah selesai thowaf,lalu jama'ah haji dan umroh,di sunnahkan shalat Sunnah ,dua rakaat,di belakang makom Ibrohim,rokaat pertama,membaca surat fathihah dan alkafirun,rokaat kedua ,membaca Fatihah dan Al Ikhlas,karena ittiba' rasul,di antara hikmah memilih ke dua surat tersebut,karena untuk surat yg pertama (Al kafirun) ,di namakan surat tauhid Amali (tauhid sosial) ,sedangkan untuk yg ke dua (Al Ikhlas) ,di namakan surat tauhid i' tiqodi (tauhid teologis).

14.
TASAWUF HAJI
MULTAZAM
HA Wazir Ali

Multazam ,tempat antara hajar Aswad dan pintu ka'bah.

Multazam itu sendiri artinya barang yg di tempel,atau di peluk,ada juga yg mengartikan Multazam dg sesuatu yg di pastikan,memang kenyataannya seperti itu.

Banyak riwayat yg menjelaskan bahwa para shahabat ,seperti Abdullah bin Amr bin Ash dll sebagaimana yg di riwayatkan Imam Ahmad,bahwa Rasulullah Saw sehabis thowaf,beliau menempelkan dadanya ,wajahnya,dan kedua tangannya di Multazam,lalu di ikuti para sahabat ,dan para ulama sampai sekarang.

Multazam merupakan salah satu tempat yg peluang terkabulnya do'a sangat besar.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : الملتزم موضع يستجاب فيه الدعاء ما دعا الله فيه عبد دعوة إلا استجابها

Rasulullah Saw bersabda : Multazam adalah tempat di mana do'a akan di kabulkan,apabila di sampaikan di situ.

Tidak ada seorang hamba pun yg berdo'a di situ,dg suatu permohonan kecuali akan di kabulkan.

Di tengah jutaan jama'ah haji,mereka berebut,berdesak desakan dg suasana haru,getaran jiwa yang membuncah ,tangisan dan rintihan jama'ah yg mengadu di hadapan Allah azza wa jalla,di depan

Multaztam,mengadukan persoalannya mengenai Rizki,anak,keluarga,bisnis,ujian ,cobaan hidup,urusan duniawi maupun urusan ukhrowi.

15.

TASAWUF HAJI

SA'I ANTARA SHOFA DAN MARWA

HA Wazir Ali

قال تعالى :

إن الصفا والمروة من شعائر الله فمن حج البيت أو إعتمر فلا جناح عليه أن يطوف بهما

Ayat ini turun berkenaan dg kasus berikut :

عن عائشة رضى الله عنها : كان الأنصار قبل أن يسلموا يهلون لمناة الطاغية وكان من أهل لها يتخرج أن يطوف بالصفا والمروة،فسألوا عن ذلك رسول الله صلى الله عليه وسلم فأنزل الله " إن الصفا والمروة من شعائر الله إلى قوله " فلا جناح عليه أن يطوف بهما "

Dari Aisyah Ra,menuturkan : dahulu orang Anshar,sebelum masuk Islam,terbiasa berihram (sa'i) ,untuk menyembah berhala " Manat Atthogiyah " ,akhirnya ada di antara mereka yg berihrom (sa'i) ,merasa berdosa untuk sa'i antara shofa warwa,hingga mereka menanyakannya kepada Rasulullah Saw,turunlah ayat " Inna asshofa wal Marwata min sya'airillah.

Menurut keterangan kitab muruju adzdzahab,di terangkan bahwa Makkah adalah kota pertama yg ada di muka bumi ini,dg penghuni nabi Adam as yg menempati daerah ini dg keluarganya,dari sini terus beranak pinak dan berkembang biak ,kemudian pindah ke tempat tempat lain untuk memenuhi hajat hidupnya,setelah nabi Adam as wafat dlm usia 930 th,dg meninggalkan anak cucu ,cicit sekitar 40000 orang dan jasadnya di makamkan di Mina ,di sekitar masjid Al Khaif.

Kepemimpinan berikutnya di ganti nabi Syits bin Adam,kemudian turun temurun dan berganti generasi hingga sampailah kepada nabi Nuh

as,ketika itu kemungkaran dan kejahatan sudah sangat merajalela,sampai Allah azza wa jalla mengadzabnya dg banjir besar yg menenggelamkan seluruh bumi ,selama lima bulan,sehingga habislah seluruh anak cucu,cicit nabi Adam as,kecuali nabi Nuh as,tiga anak laki lakinya,tiga menantu perempuannya dan empat puluh orang laki laki dan empat puluh orang perempuan,nabi Nuh as dan rombongannya inilah yg melahirkan generasi manusia sampai sekarang.

Dengan kejadian banjir besar pada zaman nabi Nuh as itu,Makkah menjadi kosong,sampai kedatangan nabi Ibrahim as,yg waktu itu datang dari daerah Syam (Palestina) dan istrinya hajar serta anaknya yg masih menyusui (isma'il).

Setelah nabi Ibrohim menempatkan istri dan anaknya di dekat Ka'bah,saat itu di Makkah tidak ada satupun manusia,tidak ada air,beliau langsung kembali ke Syam ,dg meninggalkan istri dan anak.

Ibu Hajar berlari mengikutinya sambil berkata :

أين تذهب وتتركنا بهذا الوادى الذى ليس فيه إنس ولا شيء فقالت له مرارا وجعل لا يلتفت إليها،فقالت له : آلله أمرك بهذا ؟

Wahai suamiku,akan ke mana engkau ? dan mengapa aku dan anakku engkau tinggalkan di sini di tempat yg kosong,tandus,tidak ada apa apanya ?

Beliau ucapkan kata kata itu berulang ulang,sambil merintih ,berjalan mengikuti nabi Ibrohim ,sementara nabi Ibrohim tak kuasa menoleh ,apalagi menjawab,matanya menerawang ke depan dg pandangan kosong.

Ibu Hajar bertanya lagi,apakah Allah azza wa jalla memang menyuruhmu agar melakukan ini ? Ya ,jawab nabi Ibrohim dg singkat,kalau begitu Allah azza wa jalla ,pasti tidak akan menyia

nyiakan kami,sahut ibu Hajar,lalu dia kembali ke tempat anaknya di dekat Ka'bah.

فانطلق إبراهيم حتى إذا كان عند الثنيةحيث لا يرونه استقبل بوجهه البيت ثم دعا بهؤلاء الكلمات ورفع يديه

Setelah berjalan jauh,sebagai seorang suami sekaligus bapak,nabi Ibrohim tak kuat menahan gemuruh perasaan hatinya,dia berhenti sejenak dan menghadap ke arah kiblat seraya mengangkat kedua tangannya sambil berdo'a :

ربنا إنى أسكنت من ذريتى بواد غير ذى زرع عند بيتك المحرم ربنا ليقيموا الصلوة فاجعل أفئدة من الناس تهوى إليهم وارزقهم من الثمرت لعلهم يشكرون

Ya Allah ,aku tempatkan salah satu keturunanku di lembah yg tidak mempunyai tanam tanaman,di dekat rumahmu yg di hormati ,agar mereka mendirikan sholat,maka jadikan hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah rizki mereka dari buah buahan ,mudah mudahan mereka bersyukur.

حتى إذا نفد ما فى الشقاء عطشت وعطش إبنها وجعلت تنظر إليه يتلوى فانطلقت كراهية أن تنظر إليه ،فوجدت الصفا أقرب جبل فى الارض يليها فقامت عليه،ثم استقبلت الوادى تنظر هل ترى أحدا،فلم تر احدافهبطت من الصفا ،حتى إذا بلغت الوادى رفعت طرف درعها ثم سعت سعى الإنسان المجهود حتى جاوزت الوادى ثم أتت المروة فقامت عليها فنظرت هل ترى احدا،فلم تر احدا،ففعلت ذلك سبع مرات

Setelah perbekalan ibu Hajar berupa air dan kurma habis,air susu pun tak keluar lagi,lalu menangislah Ismail kecil karena merasa lapar.

Maka ibu Hajar berusaha mendapatkan minuman dan makanan,ia berjalan ke bukit shofa dan menaikinya ,kemudian melepaskan pandangannya ke depan jauh jauh,juga ke kiri kanan,barangkali ada seseorang yg dapat di mintai pertolongan,ternyata tidak ada,tidak melihat seorangpun manusia,lalu berjalan setengah berlari ,seperti orang yg payah dan letih,ke bukit marwa,ia lakukan seperti ketika berada di bukit shofa,namun tidak di temukan air dan makanan ataupun

orang yg di mintai tolong,sampai ia bolak balik antara shofa dan marwa,sampai tujuh kali,lalu kembalilah ibu Hajar ke tempat Ismail anaknya.

Singkat cerita ,kemudian datanglah malaikat Jibril menghentakkan tanah ,hingga memancarkan air zamzam,yg kemudian di pakai oleh ibu Hajar,untuk minum dan bertahan hidup.

Peristiwa bolak baliknya hajar antara shofa dan marwa inilah yg di abadikan sebagai sa'i.

Sa'i adalah manasik nabi Ibrahim ,terus di perkuat oleh nabi kita Muhammad Saw,dialah ibu Hajar ,orang pertama yg melakukan sa'i,lalu Allah azza wa jalla,mensareatkannya,karena suatu hikmah,yg barang kali ,di antara hikmah itu ,untuk mengenang kisah perjuangan ibu Hajar dg putranya Ismail ,beliau juga mengajarkan kepada kita ttg tawakkal tingkat tinggi serta ridho akan takdir Allah azza wa jalla.

ومن يتوكل على الله فهو حسبه

Barang siapa tawakkal kepada Allah azza wa jalla,maka ia pasti akan mencukupinya.

قال سهل بن عبد الله التسترى : اول مقام فى التوكل أن يكون العبد بين يدى الله كالميت بين يدى الفاشل يقلبه كيف شاء لا يكون له حركة ولا تدبير

Seorang sufi besar,Sahal bin Abdillah attastari berkata : permulaan makom tawakkal di hadapan Allah azza wa jalla,itu gambarannya seperti mayat di hadapan orang yg memandikan,dia tidak bisa bergerak ,terserah di bolak balik oleh yg memandikan,dia tidak berdaya.

Dari pengalaman dan pengamalan spiritual hajar tersebut,terbuktilah akan,janji dan jaminan Allah azza wa jalla,dg memancarnya air zamzam yg bisa di buat minum dan kebutuhan hidup sehari hari,di lain ayat juga di sebutkan :

وهزى إليك بجذع النحلة تساقط أليك رطبا جنيا

Goyang goyanglah pohon kurma itu,nanti akan berjatuhan buah kurma muda (ruthob) yg segar dan enak.

Seorang yg sa'i juga selayaknya teringat kisah nabi Ibrohim as ,ttg keteladanan,kepasrahan tingkat tinggi,ketika meninggalkan hajar dan anaknya Ismail ,di Makkah ,di letakkan di lembah tanpa ada manusia,tumbuh tumbuhan,makanan dan minuman.

إذ قال له ربه أسلم قال أسلمت لرب العالمين.

Termasuk juga kepasrahan menerima perintah untuk menyembelih putra kesayangannya.

Seorang yg sa'i juga seharusnya teringat ttg tabahnya hajar menerima ujian dan bala' dari Allah azza wa jalla,ketika sendirian di lembah gersang,perbekalan minum habis,air susu ibu kering ,tidak keluar,sementara sang anak glebakan (geronjalan) ,karena begitu hausnya,sampai sampai sang ibu merasa hawatir akan mati. ia hadapi ujian itu dg sabar,tawakkal dan ridho akan keputusan Allah azza wa jalla.

Baginya berputus asa adalah dosa besar,yaitu menganggap remeh rahmat dan kasih sayang serta maghfiroh Allah azza wa jalla,yg justru dg putus asa itu akan menyebabkan tidak terkabulnya permintaan (do'a),menjadi sebab lamanya bala' serta keluar dari kesusahan.

Wallahu a'lam.

16.

TASAWUF HAJI

HARI TARWIYAH

HA Wazir Ali

Hari tarwiyah ,adalah permulaan hari hari haji,tgl 8 Dzulhijjah,di namakan hari tarwiyah,karena penyegaran,sebelum jama'ah haji ke Mina,mereka bersiap siap membawa bekal .air secukupnya untuk bekal ke Arafah tgl 9 Dzulhijjah,karena di Mina maupun Arafah tidak ada air.

Itu terjadi di zaman dahulu ,sekarang sudah sangat jauh beda,mineral lebih dari cukup,pipa pipa air sudah tersalurkan sampai ke Mina dan Arafah.

Tarwiyah ini hukumnya Sunnah,tetapi untuk menghindari masaqqoh,demi kesehatan,sarana transportasi dll,tarwiyah tidak di rekomendasikan kementerian,dan juga tidak di larang,seharusnya mempertimbangkan qoidah berikut :

درء المفاسد مقدم على جلب المصالح

Menolak,mengeliminasi mafsadah,harus di dahulukan dari pada pertimbangan maslahah (Sunnah).

Melakukan tarwiyah pada hakekatnya adalah pemanasan,penyegaran serta kesiapan untuk hari Arafah .

Caranya jama'ah mulai niat ihrom dari Makkah,pada keesokan hari tgl 8 dzul hijjah,dan mulai menjaga larangan ihrom,lalu berangkat ke Mina,hingga bermalam di sana,baru keesokan hari tgl 9 Dzulhijjah,bergerak ke Arafah.

Di Mina ,hari tarwiyah ini,sholat Dzuhur,ashar,Maghrib dan isya' nya,di lakukan dg cara qoshor saja,tanpa jama'.

Di hari ini,di syariatkan memperbanyak talbiyah,takbir,dzikir,istighfar serta baca Al-Qur'an.dlm kondisi seperti inilah para jama'ah mulai mempersiapkan diri,melakukan pemanasan,latihan latihan kecil layaknya sepak bola,untuk mempersiapkan diri di Arafah (adaptasi Arafah) .

Sejauh tinggi rendahnya kesiapan hati jama'ah,di hari tarwiyah,maka target dan hasil di hari Arafah,di harapkan lebih maksimal.

17.

TASAWUF HAJI

WUKUF DI ARAFAH

HA Wazir Ali

Rasulullah Saw,menjelaskan posisi dan kedudukan wukuf di Arafah,dlm sabdanya : haji itu intinya (puncaknya) ya wukuf di Arafah.

Arafah berati tahu atau kenal,karena di lokasi inilah tempat pertemuan nabi Adam dan ibu Hawa,yg mana sebelumnya mereka berpisah sangat lama.sewaktu turun dari surga ,nabi Adam turun di India dan ibu Hawa turun di Jeddah,(menurut sebagian versi sejarah).

Mereka saling mencari dan akhirnya saling melihat dan mengenal di lokasi ini,persisnya di Jabal Rahmah,setelah bertemu kembali mereka berkumpul dan menetap di Makkah ,lalu mengembangkan keturunannya di sana.

Peristiwa pertemuan di lokasi ini di abadikan setiap tahun oleh nabi Adam ,dan di teruskan oleh keturunannya sebagai ibadah,kemudian di sahkan dan di tetapkan sebagai ibadah (wukuf) ,sampai sekarang.

Di Arafah di para tamu tamu Allah azza wa jalla,melepaskan diri dari atribut atribut dunyawi,sekat sekat sosial telah meleburkan diri,tidak mengenal jabatan,kedudukan,dan kekuasaan ,semua sama di hadapan Allah azza wa jalla,yg berkulit hitam dan putih,yg elite dg yg biasa strata sosialnya,mereka berkumpul menjadi satu ,di tengah tengah gunung dg bebatuannya,di tengah tanah lapang dg bentangan.dataran tanahnya,di tengah hamparan pasir dg kerikilnya,di tengah terik matahari serta panasnya,mereka merunduk,berdzikir,bermunajat,bertakbir,bertahmid,menyanjung

nyanjung kebesaran Allah azza wa jalla,berdo'a dg penuh kekhususan,sehingga pancaran cahaya ilahi ,bebas menembus relung relung hati hambanya,hubungan kemesraan ,dan makrifat tumbuh menguat.

Di sini tubuh tubuh yg berhimpun dan menyatu dg hati yg penuh penyesalan atas dosa dosa,maksiat yg pernah ia lakukan,mereka berharap ampunan Allah azza wa jalla,dan cemas atas terkabulnya ibadah dan manasik mereka,terlihat wajah wajah yg kumus kumus,rambut yg awut awutan,tangan tangan yg terangkat ke atas ,lesan lesan yg terus dzikir,do'a ,permohonan dan harapan di panjatkan kepada Allah azza wa jalla.

Di Arafah inilah miniatur hari Mahsyar,ketika mereka harus mempertanggung jawabkan amal perbuatannya di hadapan mahkamah agung, azza wa jalla.

Jama'ah akan tergerak untuk merenungkan nasibnya masing masing,di hari qiamat nanti,Beratus ratus,beribu ribu tahun di tengah teriknya matahari,mereka bersusah payah ,mencari sosok yg bisa di mintai syafa'at (pertolongan) ,nanti di hari qiamat.

Pada hari Arafah yg suci dan sakral ini,setiap jama'ah haji di harapkan menampilkan sikap,perilaku serta hati yg tulus,penuh rasa kepatuhan,ketundukan serta kepasrahan ,mohon pengampunan dosa,harapan akan terkabulnya manasik ,serta do'a do' a dan harapan.

Di harapkan juga menjauhi sikap dan perilaku maksiat yg tercela,dg cara berusaha menjaga panca inderanya,dan seluruh gerakan tubuh dari maksiat kepada-nya.

Pada sore hari itu ,Allah azza wa jalla ,memperlihatkan dg cermat,keadaan para peserta wukuf dlm hadisnya :

ما رؤى الشيطان يوما هو فيه أصغر ولا ادحر ولا احقر ولا اغبط منه من يوم عرفة وما ذاك إلا لما يرى من تنزيل الرحمة وتجاوز الله عن الذنوب العظام.

Imam Malik meriwayatkan sebuah hadis :

Tidak ada hari di mana setan terlihat menjadi lebih kecil,lebih lemah,lebih hina dan lebih jengkel melebihi keadaannya pada hari arofah.demikian itu karena dia melihat turunnya rahmat dan ampunan Allah azza wa jalla terhadap dosa dosa.besar.

Di lain hadis di terangkan :

ألا إن لكل وفد جائزة وهؤلاء وفدى جاؤنى شعثا غبرا أعطوهم ما سألوا واخلفوا لهم ما أنفقوا.

Ingatlah,bahwa layaknya setiap tamu yg datang itu memperoleh hadiah.

Dan mereka itu (para jama'ah yg sedang wukuf) adalah tamu tamuku yg datang dalam keadaan kusut,berdebu.wahai para malaikat,berikan kepada mereka apa yg mereka minta,dan berikan ganti untuk mereka ongkos,beaya yg mereka keluarkan.

Ibnu Al Mubarak ,datang menemui Shufyan Assauri ,sore hari Arafah,dia sedang khusyu' berzikir,sambil bercucuran air matanya,lalu dia menoleh ke arahku ,lalu aku katakan kepadanya : siapa manusia sebanyak itu yg paling buruk kondisinya ? dia menjawab : orang paling buruk dari sekian banyak manusia ini adalah : orang yg menyangka bahwa Allah azza wa jalla tidak mengampuninya.

Tampaknya pada hari Arafah ,Allah azza wa jalla,begitu dekat dg hambanya,untuk memberikan ampunan,mengabulkan permintaan hambanya,membebaskannya dari api neraka.

Ini sejalan dg hadis nabi berikut :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ما من يوم أكثر من أن يعتق الله فيه عبدا من النار من يوم عرفة، وإنه ليدنو ثم يباهى بهم الملائكة

Rasulullah Saw bersabda : tidak ada hari di mana Allah azza wa jalla,lebih banyak membebaskan hambanya dari siksa neraka ,dari pada yg beliau lakukan di hari Arafah .beliau mendekat dan membanggakan mereka yg wukuf di Arafah ,kepada para malaikat.

18.

TASAWUF HAJI

MABIT DI MUZDALIFAH

HA Wazir

Begitu terbenam matahari hari Arafah,jama'ah haji mulai bergerak ke Muzdalifah,sambil membaca talbiyah,dan takbir dg penuh penghayatan dan getaran hati akan kebesaran Allah azza wa jalla.

قال تعالى :

فإذا أفضتم من عرفت فاذكروا ألله عند المشعر الحرام واذكروه كما هدىكم وإن كنتم من قبله لمن الضالين

Maka jika kamu bertolak dari Arafah ,berdzikir lah kepada Allah azza wa jalla di masy'aril haram (Muzdalifah).

Imam Baghowi mengatakan : berdzikir lah kepada Allah,dg memperbanyak do'a dan membaca talbiyah.

Malam Muzdalifah di namakan lailatu jam' in,karena menurut Sunnah , shalat Maghrib dan isya' nya di jama' ta' khir di Muzdalifah,sebagai bukti dan saksi besuk di hari kiamat,bumi ini pernah kita buat sujud di hadapan Allah SWT.

Dari ayat tersebut di atas,juga berdasarkan hadis (sengaja tidak kami cantumkan), menunjukkan keutamaan malam Muzdalifah,berikut amalan amalannya,baik yg wajib,maupun yg Sunnah,dari amalan amalan inilah akan berdampak pada dinamika keimanan dalam hati kita.

Amalan amalan tersebut :

Bermalam di Muzdalifah hukumnya wajib,kecuali bagi jama'ah Risti,yg lemah fisiknya atau yg semakna.

Mabit itu sendiri artinya berdiam diri di Muzdalifah pada malam hari,membaca zikir,tahlil,takbir serta berdo'a kepada Allah azza wa jalla.

Memang Sunnah Rasul ,hingga fajar,tetapi karena suatu hal,jama'ah bisa bergerak dari Muzdalifah ke Mina ,setelah tengah malam.

Dzikir di sini sangat di tekankan,karena itu syi'ar para Muhibbin (orang orang yg mencintai Allah), sejauh kadar kecintaan seseorang kepada rabbnya,maka sebanyak pula zikir nya kepada rabbnya.

Dalam ayat Alqur'an di sebutkan :

فاذكروا الله عند المشعر الحرام

ثم أفيضوا من حيث أفاض الناس واستغفروا الله

فإذا قضيتم منسككم فاذكروا الله كذكركم اباءكم أو أشد ذكرا

واذكروا الله فى أيام معدودات

Abu Al Abbas Ibnu Atho' berkata :

Siapa yg berkomitmen untuk mengikuti adab adab Sunnah,maka Allah azza wa jalla akan memenuhi hatinya dg cahaya ma'rifat.

Terkait keutamaan dzikir seperti dalam perintah ayat tersebut di atas seperti berikut :

قال صلى الله عليه وسلم :

مثل الذى يذكر ربه والذى لا يذكر ربه مثل الحى والميت

Rasulullah Saw bersabda : perumpamaan orang yg berzikir dg yg tidak berzikir itu bagaikan orang hidup dg orang mati.

Rasulullah Saw menyebutkan tujuh golongan yg akan mendapatkan perlindungan (tempat berteduh) besuk pada hari ahir :

Satu di antara tujuh itu adalah seseorang yg gemar berzikir di tempat sepi,di keheningan malam,lalu bercucuranlah air matanya.

Hadis lain menyebutkan :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ثلاث لا يرد الله دعاءهم : الذاكرة الله كثيرا،ودعوة المظلوم،والإمام المقسط

Rasulullah Saw bersabda : tiga orang ini ,Allah azza wa jalla tidak akan menolak do'anya :

1.orang yg banyak berzikir kepada Allah azza wa jalla.

2.do'anya orang yg di dholimi.

3.imam yg adil.

19.

TASAWUF HAJI

MELONTAR JUMROH

HA Wazir Ali

Melontar jumroh termasuk,syiar haji sekaligus wajib haji,jika pada hari nahr (10 dzul hijjah) ,kewajiban jama'ah haji,melontar jumrah aqobah (kubro),dg tujuh butir kerikil,sedangkan pada hari tasyrik,melontar tiga jumroh,ula (sughro),wustho,dan aqobah (kubro) dg masing masing tujuh butir,untuk sehari jumlahnya ,dua puluh satu butir kerikil,jika ambil Nafar awal,jumlahnya ,empat puluh dua butir kerikil,sedangkan jika ambil Nafar Sani,jumlahnya ,enam puluh tiga butir kerikil,dan jika kita akumulasi kan semua,lontar jumrah aqobah,di hari nahr,dg lontar jumroh di hari tasyrik,maka jama'ah haji,harus mempersiapkan ,tujuh puluh butir kerikil.

Sesuai dg petunjuk hadis,melontar jumroh mestinya seperti berikut :

روى البخارى بسنده عن الزهرى أن النبى صلى الله عليه وسلم كان إذا رمى الجمرة التى تلي مسجد منى يرميها بسبع حصيات ،يكبر كلما رمى بحصاة ثم تقدم أمامها فوقف مستقبل القبلة ،رافعا يديه يدعو،وكان يطيل الوقوف ،ثم يأتى الجمرة الثانيه فيرميها بسبع حصيات ،يكبر كلما رمى بحصاة ثم ينحدر ذات اليسار مما يلي الوادي فيقف مستقبل القبلة رافعا يديه يدعو،ثم يأتى الجمرة التى عند العقبة فيرميها بسبع حصياة يكبر عند كل حصاة ثم ينصرف ولا يقف عندها.

Imam Buhori ,meriwayatkan hadis dg sanad dari Zuhri ,bahwasanya Rasulullah Saw,ketika melontar jumrah dekat masjid Mina (ula) ,beliau melontarnya dg tujuh butir kerikil,sambil bertakbir ketika melontar tiap tiap satu butir kerikil,lalu maju di depannya,menghadap kiblat untuk berdo'a ,sambil mengangkat tangannya,berdo'a agak lama.

Kemudian beliau mendatangi jumroh kedua (wustho) ,lalu melemparnya dg tujuh butir kerikil ,dg membaca takbir setiap kali melempar,kemudia membelok ke arah kiri ,ke jumroh yg berdekatan dg lembah,beliau berdiri menghadap kiblat ,sambil berdo'a,hingga kemudian menuju jumroh aqobah (kubro) ,beliau melemparnya tujuh butir kerikil,sambil membaca takbir,setiap butir lemparannya,kemudian pulang tanpa berdiri untuk berdo'a di situ.

Melontar jumroh,hakikatnya mengingatkan kita untuk memusuhi dan melawan syetan,karena syetan sudah terlanjur memproklamirkan diri untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah azza wa jalla,sehingga kita tidak boleh berputus asa untuk tidak mengikuti ajakannya.

قال تعالى :

فبما أغويتنى لأقعدن لهم صراطك المستقيم

ثم لآتينهم من بين أيديهم ومن خلفهم وعن أيمنهم وعن شمائلهم ولا تجد أكثرهم شكرين.

Iblis berkata : karena engkau telah tetapkan saya sesat,niscaya akan saya halangi mereka jalanmu yg lurus.

Kemudian pasti aku akan mendatangi mereka dari depan,dari belakang,dari kanan dan dari kiri mereka.dan engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur.

Di lain ayat :

إن الشيطن لكم عدو فاتخذوه عدوا إنما يدعوا حزبه ليكونوا من أصحب الشعير.

Sesungguhnya syetan itu musuh bagimu,yg semestinya engkau jadikan dia sebagai musuh,dia hanya akan mengajak kru kru-nya agar sama sama menjadi penghuni neraka syair.

Syiar melontar jumroh,juga mengingatkan kita,bahwa sesudah selesai melontar jumroh syughro dan jumroh wustho,kita di syariatkan untuk

berdo'a,dan memperpanjang do'a kita dg penuh tadhorru ' dan penuh ketenangan batin kita,bahwa ternyata kita sangat membutuhkan Allah azza wa jalla, membutuhkan pertolongan darinya serta perlindungan dari godaan syetan yg begitu massif,juga dari jiwa amnarah kita yg selalu mengajak kejelekan,maksiat serta dari hawa nafsu dan syahwat kita yg jelek,kita harus yakin dengan semboyan " la Haula wala quwwata Illa billah ".

Bagaimana caranya agar kita terhindar dari syetan ?

Berikut ini beberapa tipsnya menurut perspektif Qur'an dan hadis :

1.dg cara ihlas dlm beramal.

قال تعالى :

فبعزتك لأغوينهم أجمعين

إلا عبادك منهم المخلصين

Di ayat lain ,nabi Yusuf as bisa terhindar dari ajakan syetan ketika di goda Zulaikhah,ya karena keihklasan beliau.

وكذلك.لنصرف عنه السوء والفحشاء إنه من عبادنا المخلصين

2.dg membaca Alqur'an.

وفى حديث قتادة فى آخر الحديث :

أن عمر سأله النبى صلى الله عليه وسلم عن سبب رفع صوته بالقرآن، فقال : أوقظ الوسنان وأطرد الشيطان.

3.dg membaca ayat kursi ketika tidur.

Menurut sebagian hadis bercerita ttg kisah abu Hurairah menangkap syetan,ketika dia sedang mempraktekkan apa yg di ajarkan Rasulullah Saw :

فإنه لن يزال عليه من الله حافظ ولا يقربه شيطان حتى يصبح فلما أخبر أبو هريرة النبى صلى الله عليه وسلم بذلك قال : صدقك وهو كذوب.

Intinya ,siapa yg membaca ayat kursi ketika tidur,Allah azza wa jalla senantiasa menjaganya,dan tidak akan di dekati setan hingga subuh,begitu abu Hurairah memberi tahu Rasulullah Saw,beliau mengatakan : betul sekali kamu.

4.membaca surat muawwidzatain (alfalaq dan Annas)

5.membaca tahlil 100 kali.

عن أبى هريرة رضى الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال :

من قال : لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير فى يوم مائة مرة ،كانت له عدل عشر رقاب، وكتبت له مائة حسنة ومحيت عنه مائة سيئة وكانت له حرزا من الشيطان يومه ذلك حتى يمسى.

Hadis dari Abu Hurairah ,bahwasanya Rasulullah Saw bersabda : barang siapa membaca " la Ilaha illallah wahdahu la syarika lah dst" ,setiap hari seratus kali,maka baginya seperti memerdekakan budak sepuluh,di tulis seratus kebaikan,di hapus seratus kejelekan,dan itu bisa jadi benteng dari syetan pada hari itu hingga sore hari.

20.

TASAWUF HAJI

MENCUKUR RAMBUT

HA Wazir Ali

Mencukur rambut,atau potong rambut,termasuk salah satu kewajiban haji,bagi laki laki ada dua pilihan,mencukur habis atau sekedar.memotong bagian rambut seukuran sejumput dari berbagai sisi,kanan,kiri,depan dan belakang,tetapi lebih afdhol di cukur habis.bagi perempuan cukup di potong sekadar sejumput juga ,di kanan,kiri,depan dan belakang.

قال تعالى:

ولا تحلقوا رءوسكم حتى يبلغ الهدى محله

Dg bercukur berarti jamaah sudah bertahallul,artinya jika seseorang sudah tahallul kedua berarti sudah boleh melakukan hal hal yg sebelumnya di haramkan.jika baru.tahallul awwal.boleh melakukan hal hal yg sebelumnya di haramkan,kecuali berhubungan badan dengan istri.

Dalam hal ajaran bercukur ini terkandung beberapa makna.filosofis.berikut :

1. Orang yg mencukur.rambut selalu menundukkan kepala ,mengikuti komando yg mencukur,dg sendirinya jama'ah haji baru sadar untuk menampakkan ketundukan (khudhu') ,kehinaan (dzillah) serta kekhusuan di hadapan Allah azza wa jalla.

2. Keikhlasan dlm setiap langkah,perbuatan,amal serta ibadah,itu tercermin dalam hal sang pencukur memotong dan menghabiskan seluruh.rambutnya,dg ihlas tanpa protes.

3. Rambut adalah mahkota kecantikan dan ketampanan,tradisi turun temurun dari

zaman jahiliyyah hingga sekarang,tradisi Arab juga tradisi barat.

Dg mencukur berarti menggeser tradisi secara pelan pelan,manusia tidak lagi membanggakan kecantikan ,ketampa nan serta status sosial besuk di hari

kiamat,tetapi ketakwaan semata.

Mencukur rambut berarti berkorban untuk merelakan sesuatu yg di cintai oleh nafsu dan kesenangan semata.mata.karena ta'abbud (ngemawulo.)

4.Dg mencukur ,berarti ada perasaan senang.dan.gembira ,hati.yg lego (puas) ,karena ikut di do'akan Rasulullah Saw dalam do'anya dalam sebuah hadis berikut :

عن عبد الله بن عمر رضى الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : اللهم ارحم المحلقين قالوا : والمقصرين يا رسول الله قال : اللهم ارحم المحلقين قالوا : والمقصرين يا رسول الله قال : والمقصرين

Dari Abdullah bin Umar Ra ,bahwasanya Rasulullah Saw bersabda : ya Allah ,belas kasihanilah orang orang yg mencukur rambutnya !! lalu para shahabat bertanya ,ya rasul bagaimana dg yg memotong rambutnya ya rasul ? Rasul mengatakan : ya Allah ,belas kasihanilah orang orang yg mencukur rambutnya !!

Untuk menegaskan kembali sampai sampai para shahabat bertanya lagi, ya rasul ! bagaimana dg yg memotong rambutnya ya rasul ? barulah rasul mengatakan : ya kasihanilah orang yg memotong rambutnya.

Dg demikian dg bercukur berarti ada perasaan harapan akan kasih sayang Allah azza wa jalla.

21.

THE HIDDEN WISDOM

Di balik penyembelihan hadyu

(TASAWUF HAJI)

HA Wazir Ali

Konsultan Daker makkah

Hadyu adalah sesuatu yg kita hadiahkan untuk tanah haram,berupa penyembelihan hewan ternak,unta,sapi dan domba.di namakan hadyu,karena pada hakekatnya hewan ternak itu kita hadiyyahkan kepada Allah azza wa jalla.

Hadyu itu ada yg wajib,dan ada yg Sunnah.

Hadyu wajib adalah kewajiban menyembelih hewan ternak bagi jama'ah haji tamattu' dan kiron,sedangkan hadyu Sunnah adalah penyembelihan hewan ternak bagi jama'ah haji ifrod,jemaah umroh maupun bagi mukimin (yg berdomisili di Makkah).

Rasulullah Saw juga menyembelih hadyu pada saat umrah ,di tahun Hudaibiyah

Rasulullah Saw juga pernah menyembelih hadyu,ketika beliau berada di Madinah tetapi dagingnya di kirim ke Makkah .

Demikian itu yg standar dalam hadyu,bila menginginkan yg lebih dari standar,justru itu yg lebih afdhol.

Rasulullah Saw ,suatu ketika sedang haji kiron,lalu beliau menyembelih seratus unta,ini menunjukkan ekstra ordinary,di atas rata rata umumnya manusia.

عن على بن أبى طالب رضى الله عنه قال : أهدى النبى صلى الله عليه وسلم مائة بدنة فأمرنى بلحومها فقسمتها ثم أمرنى بجلالها فقسمتها ثم بجلودها فقسمتها.

Dari Ali bin Abi Tholib karrama Allahu wajah berkata : Rasulullah Saw menyembelih hadyu,berupa seratus unta,kemudian beliau memerintahkan ku untuk membagi bagikan dagingnya,lalu aku bagi,memerintahkanku untuk membagikan kaki kakinya,lalu aku bagi ,dan memerintahkanku untuk membagikan kulit (lulang) nya,lalu aku bagi (sampai habis tak tersisa).

Menurut penuturan Ibnul Qayyim,Rasulullah Saw bergerak ke tempat penyembelihan (manhar) di Mina ,lalu beliau menyembelih sendiri sejumlah enam puluh tiga unta,(ini sesuai dg umur beliau) ,subhanallah.

Lalu memerintahkan sayyidina Ali karrama Allahu wajhah ,sisanya hingga seratus.

Sebetulnya beliau pada waktu hajinya,cukup menyembelih satu domba,atau sepertujuh unta,atau sapi,tetapi itu tidak di lakukan beliau.

Beliau ingin mengajarkan kepada umatnya sebagai berikut :

1. Apa yg.beliau lakukan itu semata mata untuk mengagungkan Allah azza wa jalla.

Dan itu berarti mengamalkan perintah :

فاذكروا اسم الله عليها

كذلك سخرها لكم لتكبروا الله

Litukabbirullaha,artinya : untuk mengagungkan dan memuliakannya.

Dalam ayat lain :

والبدن جعلنها لكم من شعئر الله فإنها من تقوى القلوب

Dari ayat ini Allah azza wa jalla ,menjelaskan bahwa mengagungkan Allah itu termasuk takwa alqulub (hati yg bertakwa).

2. Allah SWT selalu menekankan aspek keihklasan dlm setiap langkah,setiap ibadah,dan setiap amal amal yg lain ,hususnya dlm rangkaian manasik.

قال تعالى :

لن ينال الله لحومها ولا دماؤها ولكن يناله التقوى منكم.

3. Rasa syukur hamba serta perasaan gembira telah selesai melaksanakan rangkaian manasik,yg kesemuanya kita persembahkan kepadanya,semata mata ingin mendekatkan diri dg nya,sehingga hati kita merasa tenang,penuh dg keyakinan dan ketawadhuan.

4. Kecintaan kepada Allah azza wa jalla telah di implementasikan beliau,melebihi kecintaan beliau terhadap harta.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا يؤمن أحدكم حتى أكون أحب إليه من ولده.و والده والناس أجمعين

وفى رواية : لا يؤمن أحدكم حتى أكون أحب إليه مما سواه.

Rasulullah Saw ingin memberikan pelajaran juga ,bahwa iistar (mendahulukan orang lain) ,dari pada diri sendiri dalam soal harta,itu wujud solidaritas dan kepekaan yg tinggi dalam bermasyarakat.inilah wujud ajaran filantropi dalam islam.termasuk juga dlm hal haji,mendahulukan kecintaan,kerinduan serta ketaatan kita kepada Allah azza wa jalla dg cara sesegera mumkin mendaftar haji ,dari pada kecintaan kita kepada harta dg membeli mobil,sawah dll,sementara dia sendiri belum melaksanakan haji.

Berangkat dari penjelasan awal hingga akhir ini,menunjukkan bahwa Rasulullah Saw ingin mengajarkan trilogi haji secara seimbang (tawazun)

Ketiganya itu :

Keseimbangan dimensi formal (ibadah badaniyyah) ,yg ini kita formulasikan dlm fiqih haji,yg kedua adalah dimensi batin (qolbu) ,yg ini kita formulasikan dlm tasawuf haji dan yg ketiga adalah dimensi ibadah maliyyah,yg ini kita formulasikan dlm filantropi Islam.

Ketiga tiga nya itu harus mendapatkan prioritas,dan keseimbangan secara simultan,bayangkan jika manasik kita hanya berkutat pada aspek ibadah badaniyyah (aspek fiqih) semata,rasanya manasik kita itu kering,mengutamakan aspek ibadah qolbiyyah (tasawuf haji) ,semata tanpa mempedulikan aspek fiqih juga ,percuma,demikian juga hanya mengutamakan ibadah maliyyah saja ,tanpa melaksanakan ibadah ibadah badaniyyah,seperti orang yg jiwa sosialnya tinggi,tapi tidak sholat,ada juga orang yg jiwa sosialnya tinggi tapi tidak pernah akan haji,bahkan ada juga yg menganggap lebih utama yg jiwa sosialnya tinggi dari pada haji,juga ada sekelompok orang seperti itu,jika demikian berarti orang yg tertipu,terkecoh dg tipu daya setan

Bukankah indikasi kemabruran haji itu juga di tentukan oleh aspek ketiga juga (dimensi ibadah maliyyah) ,semisal dimensi solidaritas sosial tadi ?

Seberapa prosentase kah ,Jika manasik kita ,kita survey dg tiga tolok ukur tersebut di atas (aspek fikih,aspek tasawuf,dan aspek filantropi) ?.

Marilah kita berusaha untuk menyempurnakan yg kurang,semoga Allah azza wa jalla menerima manasik hujjaj kita,jama'ah haji 2019 amin ya rabbal Al-Amin.

22.

TASAWUF HAJI

LARANGAN IHROM

HA Wazir Ali

Yang di maksud larangan ihrom adalah sesuatu yg asalnya di perbolehkan,begitu seseorang melakukan ihrom haji atau umroh ,kemudian baginya menjadi haram,hingga selesai umrohnya bagi yg umroh,dan selesai hajinya bagi yg haji, dg selesainya tahallul baik tahallul awal maupun tahallul tsani.

Larangan ihrom itu seperti mencukur rambut,memotong kuku,memakai minyak wangi,akad nikah,memburu binatang,serta berhubungan badan (jima') ,maupun pendahuluannya.

Adapun larangan menutup kepala dg sesuatu yg menempel,memakai pakaian yg berjahit itu larangan husus untuk laki laki,sedangkan larangan yg husus perempuan itu memakai tutup muka,dan kaos tangan.

Larangan ihrom tersebut di atas itu,mempunyai maksud dan hikmah di antaranya :

1. Membangkitkan rasa takut (khouf) ,kepada Allah azza wa jalla di hati orang yg umroh maupun yg haji.

Karena khouf inilah amalan hati yg paling agung dan yg paling bermanfaat di hati.seseorang wajib hukumnya mempunyai hati yg selalu takut akan azab ,siksa dan ancaman Allah azza wa jalla.

قال تعالى :

فلا تخافوهم وخافون إن كنتم مؤمنين

Maka janganlah kalian takut kepada manusia,tetapi takutlah denganku,jika kalian beriman.

Jika perasaan takut sudah tertanam dalam hati,maka akhirnya bisa membakar area syahwat dan kesenangan yg menipu.

Hati itu perjalanannya menuju Allah azza wa jalla,laksana perjalanan burung,jika kita illustrasikan ,mahabbah (kecintaan) kita kepada Allah azza wa jalla itu laksana kepalanya,maka khouf dan Roja ' (optimis) akan mendapatkan Rahmat dan ampunannya,itu laksana kedua sayapnya,ketika kepalanya dan kedua sayapnya utuh ,maka burung akan terbang dengan kencang,sebaliknya jika,kepalanya terpotong,burung akan sesegera mati,dan jika hanya mempunyai satu sayap,maka burung akan mudah di tangkap oleh pemburu,jika seseorang hanya punya satu sayap saja ,punya roja' ,tetapi tidak punya perasaan khouf di hati,atau sebaliknya,punya rasa khouf,tetapi tidak punya roja' ,maka seseorang akan mudah terperangkap oleh hawa nafsu,setan serta kesenangan duniawi.

2. Jika perasaan takut akan siksa dan ancaman Allah azza wa jalla tertanam dalam hati,maka baginya akan mudah untuk merasa di awasi olehnya,(muroqobah).

3. Muroqobah ini mendorong kita merasa di awasi oleh Allah azza wa jalla di setiap waktu dan kondisi apapun,atau Allah azza wa jalla selalu mengawasinya ,inilah puncak takwa,dan derajat Ihsan ,yg merupakan tingkatan dan derajat agama yg paling tinggi.

أن تعبد الله كأنك تراه فإن لم تكن تراه فإنه يراك.

Dalam hadis di sebutkan :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إتق الله حيثما كنت وأتبع السيئة الحسنة تمحها وخالق الناس بخلق حسن.

Di antara pengaruh takwa bagi haji dan umroh ini adalah mengagungkan larangan larangan Allah azza wa jalla,sehingga dia berusaha untuk tidak melanggarnya,selalu mengagungkan syiar syiarnya,sehingga dia selalu melaksanakan apa yg di wajibkannya.

قال تعالى:

ومن يعظم حرمت الله فهو خير له عند ربه

ومن يعظم شعائر الله فإنها من تقوى القلوب.

23.

URGENSI ISTIGHFAR

SEBELUM ,SELAMA DAN SESUDAH HAJI

(Kajian Tasawuf haji)

HA Wazir Ali

Istighfar artinya meminta maaf dan ampunan kepada Allah azza wa jalla.

Istighfar ini termasuk juga bagian dzikir dan do'a.

Memohon ampunan itu ada dua penyebab :

1. Bisa saja karena terjerumus dalam maksiat dan dosa.

2. Karena sembrono dlm ketaatan dan beribadah menjalankan kewajibannya,semisal kurang sempurna,atau ada sesuatu yg ganjil ,atau salah dalam pelaksanaannya.

Karena kedua faktor di atas,sehingga Allah azza wa jalla memerintahkan untuk membaca istighfar.

قال تعالى :

و الذين إذا فعلوا فاحشة أو ظلموا أنفسهم ذكروا الله فاستغفروا لذنوبهم ومن يغفر الذنوب إلا الله إلح

Anjuran tersebut meliputi :

A. Istighfar sebelum menjalankan manasik.

Dari penjelasan awal, sebelum berangkat para sufi selalu menyarankan untuk bertaubat,memperbanyak istighfar,dg harapan selama perjalanan para hujjaj ke rumah Allah azza wa jalla,kondisi batin dan hatinya

dalam keadaan bersih,sehingga dapat memudahkan kelancaran dlm prosesi manasik

B. Selama menjalankan manasik.

Banyak ayat yang menunjukan ,setelah melakukan bagian bagian Arkan dan wajibat haji selalu ada anjuran membaca istighfar,diantaranya :

قال تعالى :

ثم أفيضوا من حيث أفاض الناس واستغفروا الله أن الله غفور رحيم

C. Setelah sempurna melakukan manasik.

Jika di lihat dari fungsi istighfar,maka istighfar itu sendiri di syariatkan untuk menutup kekurangan yg terjadi selama menjalankan manasik,bahkan tidak hanya husus manasik saja,tetapi semua ibadah.

Coba perhatikan berikut ini :

Rasulullah Saw setelah selesai shalat ,membaca istighfar tiga kali,bagi orang yg berwudhu,setelah sempurna wudhunya,di syariatkan membaca do'a berikut :

اللهم اجعلنى من التوابين واجعلنى من المتطهرين

Setelah qiyamullail,juga di sunnahkan membaca istighfar,bahkan pada waktu sahur juga di anjurkan beristighfar,

وبالأسحار هم يستغفرون

Termasuk juga setelah selesai haji,intinya taubat dan istighfar itu di anjurkan setelah melakukan amal shaleh,itu artinya kita di perintah untuk melanggengkan istighfar (Istiqomah),semata mata berharap khusnul khotimah, Al a'mal bi khowatimiha (الأعمال بخواتمها),di terimanya amal itu tergantung pungkasannya.

Maka Rasulullah Saw tidak kurang dari tujuh puluh kali istighfar dalam sehari.

إنى لأستغفروا الله فى اليوم أكثر من سبعين مرة.

Di antara faedah istighfar antara lain :

1. Membebaskan hamba dari perbuatan yg di benci,menjadi terpuji.

2. Menutup kekurangan dlm ibadah,sambil berusaha melakukan ke arah kesempurnaan.

3. Mengangkat derajat ke arah kedudukan yg lebih tinggi.

4. Keluar dari himpitan kesulitan,hingga menemukan jalan keluar.

5. Penyebab lancarnya Rizki.

Masih banyak lagi faedah yg lain , Sayyid Muhammad Alawi Al Maliki ,menyebutkan manfaat dan faedah istighfar hingga sampai dua puluh lebih dalam kitabnya " Syaraf Al ummah Al Muhammadiyah ".

Karenanya ,seyogyanya bagi jama'ah haji ketika merampungkan manasiknya,hendaknya memperbanyak istighfar,dg menyeimbangkan antara lesan dan hati,lesan membaca istighfar,dan hatinya mengakui

kurang sempura dan kesalahan dalam beribadah.

Istighfar dan iqrar (pengakuan akan kekurang sempurnanya,serta kesalahan) ,inilah yg akan mendorong hati merasa tunduk,hina serta perasaan bahwa kita memang membutuhkan ampunan serta pertolongannya,dg harapan Allah azza wa jalla ,menerima taubat kita,menutup kesalahan kita,akhirnya kita berharap menerima haji kita.

الحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة

Amin ya rabbal Al-Amin.